

URAIAN SINGKAT ATM DUBAI 2023

Pandemi Covid-19 memberikan dampak luar biasa terhadap tatanan pariwisata global. UNWTO menyatakan dalam World Tourism Barometer Volume 18 Issue 7 Desember 2020, angka kunjungan wisatawan internasional mengalami penurunan sebesar 72% dalam periode Januari - Oktober dibandingkan angka pada tahun sebelumnya akibat pandemi COVID-19. Dengan tren saat ini, total kunjungan wisatawan internasional di seluruh dunia turun 70% hingga 75% dari tahun 2019, atau angka yang sama pada 30 tahun yang lalu.

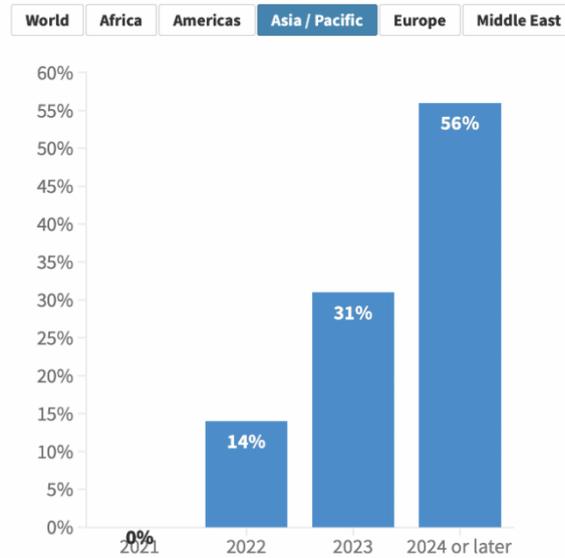
Penerimaan pariwisata internasional anjlok sebesar US\$ 930 miliar pada tahun 2020 atau sekitar 64% karena penurunan perjalanan global. Regional Asia dan Pasifik masih menjadi regional yang paling terdampak akibat pembatasan perjalanan dan terus mengalami penurunan terbesar dengan penurunan kedatangan internasional sebesar 94% pada kuartal pertama tahun 2021, dibandingkan dengan tahun 2020.

Menurut data UNWTO, *international tourism arrival* secara umum masih menurun pada tahun 2020-2021 sebesar -76% secara keseluruhan.



Ketidakpastian tetap tinggi karena pandemi yang sedang berlangsung dan lonjakan varian baru, pembatasan perjalanan masih berlaku dan peluncuran vaksin yang tidak merata. Pariwisata di regional Asia-Pasifik, sebanyak 56% responden menyatakan bahwa pariwisata di regional tersebut akan kembali kepada level tahun 2019 pada 2024.

When do you expect international tourism to return to pre-pandemic 2019 levels in your country?



UNWTO conducted a global survey among its UNWTO Panel of Tourism Experts on the impact of COVID-19 on tourism and the expected time of recovery. Data as collected by UNWTO, May 2021. Published: 31/05/2021

Untuk pasar Timur Tengah sendiri, kunjungan wisatawan pada 2022 sebesar 67.337 sampai dengan bulan November 2022. Naik 1194% dari tahun 2021 yang sebesar 5.639 wisman



Agar dapat kembali kepada level seperti pada 2019, diperlukan program dan kebijakan normalisasi yang menjadikan Indonesia di posisi *top of mind* sebagai tujuan wisata masyarakat dunia. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif perlu melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara khususnya dari kawasan Timur Tengah. Oleh karena itu, diperlukan adanya program promosi destinasi pariwisata Indonesia antara lain berpartisipasi dalam bursa pariwisata internasional yang diselenggarakan di luar negeri.

Salah satu cara untuk mempromosikan pariwisata Indonesia ialah dengan keikutsertaan Pemerintah Indonesia *cq.* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama dengan industri pariwisata Indonesia pada pameran pariwisata *Arabian Travel Market*

(ATM) Dubai 2023 di Dubai, Uni Emirat Arab. Diharapkan kegiatan ini menjadi ajang untuk mempromosikan destinasi dan produk-produk wisata Indonesia secara utuh sehingga meningkatkan jumlah wisatawan Timur Tengah khususnya dan wisatawan internasional pada umumnya yang berkunjung ke Indonesia.

A. Profil ATM Dubai

Arabian Travel Market merupakan bursa pariwisata berskala internasional yang membuka potensi bisnis di Timur Tengah untuk para profesional pariwisata inbound dan outbound. ATM Dubai sangat memberikan dampak yang signifikan untuk para *exhibitor*, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi kepariwisataan negara. Kegiatan ini diikuti oleh nama-nama besar dari berbagai usaha pariwisata seluruh dunia di bidang akomodasi dan perhotelan, destinasi dan atraksi wisata terkenal, penyedia teknologi perjalanan inovatif, dan maskapai penerbangan.

Selain itu, ATM Dubai juga dihadiri oleh berbagai kalangan profesional di bidang pariwisata, seperti pejabat pemerintah serta organisasi-organisasi non pemerintah serta asosiasi. Tentu hal ini merupakan peluang besar untuk Indonesia sebagai ajang mempromosikan destinasi-destinasi di berbagai daerah, tidak terkecuali 5 DSP yang menjadi unggulan saat ini. Selain itu, kegiatan ini juga bisa menjadi sarana untuk mendistribusikan bahan-bahan promosi pariwisata bagi para pengunjung pameran yang memerlukan informasi tentang kepariwisataan Indonesia.

Dengan memperhatikan perkembangan kesehatan dunia yang sudah lebih baik dibandingkan tahun 2020-2022, ATM Dubai akan dilakukan secara *full on site*. Pelaksanaan ATM Dubai akan dilaksanakan di Dubai World Trade Centre pada 1 – 4 Mei 2023 dengan melalui skema *collaborative marketing* baik dengan lingkup internal Kemenparekraf ataupun dengan mitra eksternal Kemenparekraf

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan Partisipasi pada bursa pariwisata ATM Dubai 2023 adalah pekerja sektor pariwisata karena kegiatan promosi pariwisata ini dapat meningkatkan penerimaan devisa dengan mendatangkan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Selain itu, industri pariwisata Indonesia yang menjadi peserta kegiatan ini juga akan mendapatkan manfaat secara langsung karena difasilitasi untuk ikut mempromosikan produknya kepada calon wisatawan maupun *buyers* di negara tempat pelaksanaan Bursa Pariwisata Internasional.

Selain itu, Negara juga akan mendapat manfaat dari kegiatan ini. Sebab, Indonesia dapat menunjukkan eksistensinya di negara pasar. Kegiatan promosi pariwisata ke luar negeri juga dapat meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional khususnya kawasan Timur Tengah. Dengan peningkatan citra ini diharapkan Indonesia dapat berada di *top of mind* masyarakat dunia sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, dan tentunya akan menambah pemasukan devisa negara.

Dalam kaitannya dengan *post-pandemic* COVID-19, keikutsertaan Indonesia dalam ATM Dubai 2023, akan menjadi media untuk meyakinkan para *counterpart* bahwa destinasi wisata di Indonesia telah siap dan membuka diri untuk dikunjungi kembali, apalagi dengan telah dilakukan sertifikasi CHSE bagi destinasi dan usaha pariwisata. Industri pariwisata Indonesia dapat melakukan pemasaran produk wisata terbaru sesuai dengan *demand* pasar yang dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19